

**PENINGKATAN KUALITAS DAN NILAI TAMBAH PRODUK MELALUI  
BUDIDAYA SAYURAN ORGANIK DI DESA PASIR WETAN KECAMATAN  
KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

**Alfi Muklis Kurniawan<sup>1</sup>, Fitriani Prila Warndani<sup>2</sup>, Widji Dias Astuti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>TKIP Darussalam Cilacap

<sup>2</sup>STKIP Darussalam Cilacap

<sup>3</sup>STKIP Darussalam Cilacap

Email: [mukliskafi@stkipdarussalamcilacap@gmail.com](mailto:mukliskafi@stkipdarussalamcilacap@gmail.com), [fitrianiapriawardani@gmail.com](mailto:fitrianiapriawardani@gmail.com),  
[Widjidias@gmail.com](mailto:Widjidias@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Pertanian organik adalah teknik budidaya tanaman tanpa memakai pupuk kimia dan pestisida kimia. Untuk meningkatkan keberhasilan budidaya sayuran organik, cara penanamannya dapat memanfaatkan pupuk kandang, pupuk hijau, endapan minyak, bahan-bahan organik belum tercemar baik didalam maupun diluar lahan, dan kompos yang terdiri dari mineral yang kaya nutrisi. Hal tersebut bertujuan untuk memperbaiki kesuburan tanah dan memenuhi nutrisi yang diperlukan oleh tanaman. Kerusakan tanah bisa dihindari melalui pemeliharaan tanah, kualitas sumber air dan lingkungan lahan pertanian, serta perlindungan kontinuitas produksi lahan. Sedangkan hasil yang berkualitas, aman dan sehat bisa dilakukan dengan upaya pengendalian pada saat penanaman, pengendalian secara fisik, serta pengendalian secara alamiah baik pada hama maupun gulma yang merugikan. Secara singkat, pertanian organik tidak hanya untuk mempertahankan keseimbangan kondisi alamiah lingkungan dan menghasilkan sayuran yang sehat dan aman, tapi juga untuk mempertahankan kontinuitas penggunaan lahan pertanian.*

**Kata kunci :** pertanian organik, cara penanaman, upaya menghindari kerusakan tanah

**ABSTRACT**

*Organic farming is a technique of cultivating plants without using chemical fertilizers and chemical pesticides. To increase the success of organic vegetable cultivation, the method of combining them can utilize manure, green manure, oil deposits, organic materials that have not been polluted both inside and outside the field, and compost consisting of minerals rich in nutrients. It aims to improve the soil and meet the nutrients needed by plants. Soil damage can be avoided through soil maintenance, air quality and agricultural land environment, as well as protecting the continuity of land production. Meanwhile, quality, safe and healthy results can be done by controlling efforts when immersing, physically controlling, and controlling naturally both harmful pests and weeds. In short, organic farming is not only to maintain a balance of natural environmental conditions and produce vegetables that are healthy and safe, but also to maintain the continuity of agricultural land use.*

**Keywords:** organic farming, how to plant, efforts to avoid soil damage

**PENDAHULUAN**

Hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat atau hasil panennya. Usaha budidaya tanaman mengandalkan penggunaan tanah atau media lainnya di suatu lahan untuk membesarkan tanaman dan lalu memanen bagiannya yang bernilai ekonomi. Kegiatan budidaya juga memiliki tujuan yaitu untuk membuka lapangan kerja yang

luas memperoleh penghasilan sendiri dan dapat membantu perekonomian warga sekitarnya. Dengan adanya budidaya tanaman sayuran organik maka lingkungan desa Pasir Wetan akan terhindar dari berbagai macam penyakit.

Budidaya tanaman sayuran organik perlu diterapkan di desa Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas karena di desa tersebut tersedia media tanamnya mulai dari lahan yang cukup luas dan tanah yang memiliki tingkat kesuburan yang tinggi serta pupuk organik yang berasal dari kotoran hewan.

Berdasarkan survey dan observasi yang dilakukan pada lingkungan Desa Pasir Wetan sebelumnya, diketahui bahwa rendahnya pengetahuan tentang cara bercocok tanam yang ramah lingkungan dan tidak menyebabkan berbagai macam penyakit maka perlu diadakannya pembelajaran tentang cara bercocok tanam yang perlu dikembangkan untuk masyarakat khususnya Desa Pasir Wetan.

## **METODE**

### **1. Metode pengumpulan data**

Digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai kegiatan yang telah dilakukan di Desa Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas.

### **2. Menentukan tema pengabdian**

Berdasarkan atas apa yang telah dilakukan dalam survei yang diuraikan secara rinci pada analisis situasi dan rumusan masalah sehingga tema pengabdian kepada masyarakat yaitu Peningkatan Kualitas dan Nilai Tambah Melalui Budidaya Sayuran Organik

### **3. Membuat materi kegiatan**

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka dilakukan pembuatan materi sebagai bahan ajar ketika sosialisasi dan pelatihan berbudidaya tanaman sayuran organik.

### **4. Melakukan sosialisasi dan pelatihan (praktek)**

Sosialisasi dan pelatihan budidaya sayuran organik dilaksanakan secara langsung (tatap muka). Ketersediaan tenaga ahli dari beberapa mahasiswa STKIP Darussalam serta tokoh masyarakat setempat yang memang ahli dalam bidangnya sehingga dapat terlaksana. Penyajiannya berupa materi dan tema yang sudah ditentukan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode ceramah, praktik dan pembelajaran secara berkelanjutan. Metode ceramah itu sendiri dengan memberikan pengertian, penjelasan dan gambaran mengenai pentingnya berbudidaya tanaman sayuran organik untuk digunakan sebagai kepedulian terhadap lingkungan dan kesehatan. Kemudian metode praktik yaitu dengan cara memberikan contoh penanaman sayuran organik supaya mereka memahami dan menerapkannya di kehidupan sehari - hari. Kemudian selanjutnya pelatihan berkelanjutan, tahap ini dilakukan setelah mereka memiliki pemahaman mengenai cara atau langkah - langkah dalam berbudidaya tanaman sayuran organik. Yang terakhir adalah metode pentas, metode ini berupa pertunjukkan masyarakat yang mengikuti pelatihan dalam menanam tanaman sayuran organik sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan.

## **5. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi**

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Apabila terdapat hal-hal yang kurang sesuai dengan yang seharusnya, maka hal tersebut digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki di kegiatan pengabdian masyarakat yang selanjutnya.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

### **A. Hasil Kegiatan**

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan berbudidaya tanaman sayuran organik sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya. Kegiatan ini memberikan banyak dampak positif. Warga masyarakat terutama anak remaja yang mengikuti kegiatan ini menyambut dan merespon dengan baik pelatihan ini.

Adapun hasil dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan berbudidaya tanaman sayuran organik adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang budidaya tanaman sayuran organik.
2. Meningkatnya kemampuan dalam berbudidaya tanaman sayuran organik.
3. Masyarakat yang mengikuti pelatihan berbudidaya tanaman sayuran organik
4. Masyarakat menampilkan hasil kreativitas mereka dengan sangat memuaskan sesuai dengan langkah-langkah saat sosialisasi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan penjelasan dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan berbudidaya tanaman sayuran organik dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pelatihan dengan berbagai metode yang menarik mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan masyarakat Desa Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas.
2. Pemberian pendidikan tentang budidaya sayuran organik dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat Desa Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Feder, G. dan Savastano, S., 2006. The role of opinion leaders in the diffusion of new knowledge: the case of integrated pest management. *World Development*, 34, 1287-1300.
- Feder, G., Murgai, R. dan Quizon, J.B., 2004a. The acquisition and the diffusion of knowledge: the case of pest management training in farmer field schools, Indonesia. *Journal of Agricultural Economics*, 55: 217-239.
-

- Godtland, E. M., Sadoulet, E., de Janvry, A., Murgai, R., dan Ortiz, O., 2004. The impact of farmer field schools on knowledge and productivity: a study of potato farmers in Peruvian Andes. *Economic Development and Cultural Changes*, 53: 63-92.
- Subroto, E., Tensiska., Indirto, R. 2014. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam upaya mendukung ketahanan pangan di Desa Girijaya dan Mekarjaya, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut. *Jurnal Dharakarya* 3(1): 1-4.
- Zulvera. 2014. Faktor penentu adopsi sistem pertanian sayuran organik dan keberdayaan petani di Provinsi Sumatera Barat. [disertasi].. Bogor: Institut Pertanian Bogor